

## PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PENGAMALAN IBADAH SHALAT WAJIB SISWA SMP MUHAMMADIYAH SEPUTIH BANYAK LAMPUNG TENGAH

Inan Aditya Febriana<sup>1\*</sup>, Heri Cahyono<sup>2</sup>, Iswati<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

\*Corresponding author. Jl. Ki Hajar Dewantara 116 Iringmulyo, 34112, Kota Metro, Indonesia.

E-mail: [dianstw57@gmail.com](mailto:dianstw57@gmail.com)<sup>1\*)</sup>  
[hericahyono808@gmail.com](mailto:hericahyono808@gmail.com)<sup>2)</sup>  
[iswatumufida@gmail.com](mailto:iswatumufida@gmail.com)<sup>3)</sup>

### Abstrak

Kompetensi Kepribadian guru mutlak difahami oleh seorang guru. Karena fungsi seorang guru yaitu untuk menjadi figur bagi siswanya. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) untuk mengetahui kepribadian guru PAI; 2) untuk mengetahui pengamalan sholat wajib siswa; 3) untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru SMP Muhammadiyah 1 Seputih Banyak; Metode penelitian pada penelitian ini yaitu : jenis penelitian yang dipergunakan adalah kuantitatif, pendekatan penelitian kuantitatif, populasi adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah 1 Seputih Banyak tahun 2020 yang diambil sample adalah siswa kelas 8 yaitu sebanyak 30 siswa, teknik pengumpulan data menggunakan Angket yang telah dirumuskan. Hasil dari penelitian yaitu Nilai hitung  $< X^2$  tabel ( $5,87-5,68 = 0,18$ ) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI memberikan pengaruh yang signifikan terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 1 Seputih Banyak. Kesimpulan berdasarkan hasil hipotesis statistik.

**Kata Kunci :** *Ibadah Shalat Wajib, Kepribadian dan Kompetensi Guru*

### Abstract

*The teacher's personality competence is absolutely understood by a teacher. Because the function of a teacher is to be a figure for his students. This study aims to determine the personality of PAI teachers, find out the observation of students' obligatory prayers and determine the influence of the personality competence of the teachers of SMP Muhammadiyah 1 Seputih Banyak. The research methods in this study are: the type of research used is quantitative, the research approach is quantitative, the population is all students of SMP Muhammadiyah 1 Seputih Banyak in 2020 the sample is 8th grade students, namely 30 students, data collection techniques use a formulated questionnaire. The results of the study are the arithmetic value  $< X^2$  table ( $5.87-5.68 = 0.18$ ) and the significance is greater than 0.05 then  $H_0$  is rejected.  $H_a$  is accepted. So, it can be concluded that the personality competence of PAI teachers has a significant influence on the morals of students at SMP Muhammadiyah 1 Seputih Banyak. Conclusions based on the results of statistical hypotheses.*

**Keywords:** *Compulsory Prayer, Teacher's Personality and Competence*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan menjadi ranah terpenting dalam kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan manusia mampu memanfaatkan akal dan fikiran yang dikaruniakan Tuhan kepadanya. Sehingga dengan akal manusia dapat memiliki pengetahuan yang memadai dalam segala hakekat permasalahan dan dapat membedakan antara yang baik yang buruk sekaligus dapat menjadikan manusia menjadi manusia yang berkemajuan dan berkualitas (Abd, 2013).

UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Nasional, 2003).

Lembaga pendidikan di sekolah menengah pertama khususnya pada SMP Muhammadiyah 01 Sepuluh Banyak merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai pelajaran Pendidikan Agama Islam disamping pelajaran-pelajaran lainnya. Sekolah ini memiliki bimbingan khusus dalam mengatasi kenakalan siswa dan mendidik siswa untuk lebih kreatif. Siswa yang kreatif dan berpendidikan harus berlandaskan pada agama sehingga tidak ada perilaku, moral dan norma-norma yang menyimpang sesuai dengan tuntutan agama, bangsa dan negara.

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan. Dipundaknya terletak tanggung jawab yang besar dalam upaya mengantarkan peserta didik ke arah tujuan pendidikan yang telah dicitakan. Dalam paradigma Jawa,

pendidik diidentikan dengan guru (guru dan ru) yang berarti “digugu dan ditiru”. Dikatakan “digugu”(dipercaya) karena guru memiliki seperangkat ilmu yang memadai, yang karena ia memiliki wawasan dan pandangan yang luas dalam melihat kehidupan ini. dikatakan “ditiru”(diikuti) karena guru memiliki kepribadian yang utuh, yang karenanya segala tindak tanduknya patut dijadikan panutan dan suri tauladan oleh peserta didiknya (Akhiruddin, 2019).

Seorang guru dalam mengemban tanggung jawab tersebut harus memiliki berbagai kompetensi baik yang diperlukan agar dalam proses pendidikan berjalan searah dengan tujuan pendidikan. Perbedaan pokok antara profesi guru dengan profesi lainnya adalah terletak dalam tugas dan tanggung jawabnya. Tanggung jawab ini direalisasikan dalam bentuk melaksanakan pembinaan kurikulum, menuntun peserta didik belajar, membina pribadi, watak, dan jasmaniah siswa, menganalisis kesulitan belajar, serta menilai kemajuan belajar para peserta didik (Huda, 2017; Normawati dkk., 2019).

Menurut Mulyasa (2012) kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Jadi kompetensi guru adalah segala bentuk pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugas profesinya sebagai pendidik.

Untuk meningkatkan perubahan dalam bidang Pendidikan Agama Islam adalah perlu adanya tenaga ahli yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam untuk mengajar dan pemahaman nilai-nilai agama kepada anak didiknya melalui proses belajar dan mengajar yang dilaksanakan di sekolah terutama di mulai sejak masih kecil.

Pelaksanaan ibadah shalat dapat membentuk akhlak siswa. Hal ini di sebabkan setelah siswa mengikuti pelajaran baik teori maupun praktek shalat dapat mempengaruhi siswa untuk taat dalam beribadah. Siswa yang taat melaksanakan shalat secara langsung mempengaruhi dirinya untuk berakhlak baik misalnya berusaha untuk berbicara yang baik, sopan santun, taat terhadap perintah agama dan orang tua (Praseza dkk., 2022).

Terbentuknya akhlak siswa dapat di lihat dari perilaku yang baik atau ke tekunan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat, hal ini merupakan kebanggaan bagi orang tua yang memiliki anak yang taat dan patuh terhadap ajaran agama terutama rajin melaksanakan shalat walaupun tidak di suruh. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru pendidikan agama islam terhadap pengamalan ibadah shalat wajib siswa di SMP 01 Muhammadiyah Seputih Banyak.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian (Arifin, 2020).

Pada penelitian ini, keterkaitan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan settingtersebut ingin melacak kembali

jika memungkinkan apa yang terhdjadi faktor penyebabnya (Sukardi, 2021).

Sumber Data dalam penelitian ini adalah sumber darimana data didapatkan (Suharsimi, 2006). Sumber data dalam penelitian yaitu Sumber Data Primer berupa angket, hasil wawancara, dan observasi, serta dokumentasi pada subyek penelitian yang diterili. Sumber data sekunder berupa Al-Qur'an dan Hadits, dokumentasi dan arsip-arsip yang berkaitan dengan data penelitian, jurnal penelitian, artiken-artikel ilmiah, dan sebagainya. Dokumen yang dijarikan sumber data dalam penelitian di SMP Muhammadiyah Seputih Banyak adalah jumlah siswa di kelas.

Penelitian ini menitik beratkan pada suatu pendekatan yang berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan. Data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP Muhammadiyah 01 Seputih Banyak sebanyak 128 orang. Pengambilan sampel menggunakan Rumus Slovin dan didapatkan 30 orang sampel. Pengambilan sampel ini dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Lenaini, 2021).

Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 01 Seputih Banyak yang beralamat di Seputih Banyak Lampung Tengah pada bulan Agustus 2020 s/d April 2021. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang merupakan variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data

pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini, maka digunakan dua jenis instrumen, yaitu angket dan pedoman wawancara.

Angket yang digunakan bersifat tertutup. Adapun angket yang

disebarkan dalam bentuk pernyataan berjumlah 15 butir soal untuk variabel X (kompetensi kepribadian guru PAI) dan 15 butir soal untuk variabel Y (akhlak siswa). Adapun kisi-kisi instrumen pada angket ini untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kompetensi Kepribadian Guru PAI SMP Muhammadiyah 1 Seputih Banyak

| Variabel Penelitian (X)    | Sub Variabel                           | Indikator   | Item       |
|----------------------------|--|---|------------|
| Kompetensi Peribadian Guru | Kepribadian yang mantab dan stabil     | Bertindak sesuai norma hukum, bertindak sesuai norma social, bertindak sebagai guru yang profesional, dan memiliki konsistensi dalam bertindak yang sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan. | 1, 2, 3    |
|                            | Kepribadian yang dewasa                | Menampilkan kemampuan dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja yang tinggi.   | 4, 5, 6    |
|                            | Keperibadian yang arif                 | Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan siswa, sekolah, masyarakat, serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.   | 7, 8, 9    |
|                            | Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan | Bertindak sesuai dengan norma agama, iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong dan memiliki prilaku yang pantas diteladani siswa.  | 10, 11, 12 |
|                            | Kepribadian yang berwibawa             | Memiliki prilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan memiliki prilaku yang disegani   | 13, 14, 15 |

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Ibadah Sholat Wajib Siswa

| Variabel Penelitian (X)   | Sub Variabel        | Indikator   | Item    |
|---------------------------|---------------------|---|---------|
| Ibadah Sholat Wajib Siswa | Ibadah Sholat Subuh | Bertaqwa kepada Allah dengan menjalankan perintah dan menjauhi laranganny | 1, 2, 3 |
|                           | Ibadah Sholat Zuhur | Bertaqwa kepada Allah dengan menjalankan perintah dan                     | 4, 5, 6 |

|                      |  |            |
|----------------------|--|------------|
| Ibadah Sholat Ashar  | menjauhi laranganny<br>Bertaqwa kepada Allah dengan menjalankan perintah dan menjauhi laranganny | 7, 8, 9    |
| Ibadah Sholat Magrib | Bertaqwa kepada Allah dengan menjalankan perintah dan menjauhi laranganny                        | 10, 11, 12 |
| Ibadah Sholat Isya'  | Bertaqwa kepada Allah dengan menjalankan perintah dan menjauhi laranganny                        | 13, 14, 15 |

Setelah semua data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah mengolah data. Bagi data yang bersifat kualitatif akan di olah dengan pendekatan logika, sedangkan data yang bersifat kuantitatif akan di olah dengan menggunakan rumus Statistik, yaitu dengan mencari koefisien kontigen. Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien kontigen Chi Kuadrat, rumusnya yaitu (Sugiyono, 2006) :

$$X^2 = \frac{\sum(f_o - f^h)^2}{f^h} \quad (1)$$

Keterangan :

$X^2$  : Chi Kuadrat

$f_o$  : Frekuensi yang diperoleh dari sampel

$f^h$  : Frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data-data yang diperoleh oleh peneliti seputar Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Ibadah Sholat Wajib Siswa ini melalui instrument angket, wawancara kepada kepala sekolah, wawancara guru bidang studi dan wawancara kepada siswa.

Pada awalnya peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengamati lingkungan di Sekolah baik itu siswa maupun guru di SMP Muhammadiyah 1 Seputih Banyak Lampung Tengah. Melalui observasi

tersebut, didapatkan hasil bahwa kebanyakan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam adalah guru-guru yang telah lama mengajar di sekolah tersebut. Ada juga salah satu guru PAI yang menjadi ketua MGMP baik di kecamatan bahkan di Lampung Tengah. Selain itu, di masyarakat guru PAI di sekolah ini adalah seorang Da'i sehingga guru agama tidak diragukan lagi secara materi ajaran, pengalaman dan segala macam. Melihat hal tersebut, peneliti merasa cocok untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Selanjutnya peneliti melakukan penyebaran angket hanya pada kelas VIII saja, sesuai dengan anjuran dari guru bidang studi, karena kelas VII belum terlalu lama mengenal guru dan kelas IX sedang difokuskan pada ujian dan tidak bisa diganggu oleh apapun. Angket di sebar pada kelas VIII yang berjumlah 30 orang. Peneliti memberikan pertanyaan masing-masing variabel 15 soal. Setelah data di peroleh dari hasil angket yang telah disebar kepada responden, langkah selanjutnya yaitu menghitung hasil angket yang valid yaitu 15 soal untuk variabel Kompetensi Kepribadian Guru PAI dan 15 soal untuk Akhlak Siswa dengan mencari angka prosentase.

Kompetensi Kepribadian Guru PAI. Data mengenai Kompetensi Guru PAI yang menjadi variabel X merupakan data yang diperoleh langsung dari pengisian instrumen

penelitian yang berbentuk angket yang disebarakan kepada siswa sebagai responden.

Dari hasil penelitian diatas didapatkan suatu manfaat yang cukup baik untuk peneliti dan sekolah yaitu dapat dipergunakan oleh guru-guru lain dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Dengan meningkatkan kompetensi kepribadian guru baik itu guru mata pelajaran umum terlebih khususnya mata pelajaran agama yaitu Guru PAI sangat penting kompetensi kepribadian seorang guru dalam melaksanakan tugas sebagai guru untuk mengajarkan dan memerankan perannya sebagai guru yang dapat dicontoh oleh para siswa di sekolah SMP Muhammadiyah 1 Seputih banyak.

Dalam proses penelitian didapatkan fakta bahwa siswa yang baik

akan bertambah baik dengan memperhatikan proses pembelajaran terhadap siswa penting memperhatikan kompetensi kepribadian dari guru karena siswa akan melihat dan menilai guru dan siapa yang mengajarnya dari cara guru atau siapa yang mengajarnya mencontohkan cara dalam melakukan ibadah terutama ibadah sholat wajib.

Data mengenai Kompetensi Guru PAI yang menjadi variabel X merupakan data yang diperoleh langsung dari pengisian instrumen penelitian yang berbentuk angket yang disebarakan kepada siswa sebagai responden. Kemudian ibadah sholat wajib siswa adalah variabel Y dari penelitian ini. Karena dari peran kepribadian seorang guru yang dapat menjadikan siswa dapat rajin ibadah terlebih ibadah sholat wajib.

Tabel 3. Skala Kepribadian Guru PAI berdasarkan Indikator

| Variabel Peneltiian (X)     | Sub Variabel                       | Indikator  | Skala 100% | Ket         |
|-----------------------------|------------------------------------|--|------------|-------------|
| Kompetensi Kepribadian Guru | Kepribadian yang mantab dan stabil | Bertindak sesuai norma hukum, bertindak sesuai norma sosial, bertidak sebagai guru yang profesional, dan memiliki konsistensi dalam bertindak yang sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan. | 76%        | Sangat Baik |
|                             | Kepribadian yang dewasa            | Menampilkan kemampuan dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja yang tinggi.  | 73%        | Baik        |
|                             | Kepribadian yang arif              | Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan siswa, sekolah, masyarakat, serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.  | 80%        | Sangat Baik |

|   |  |     |             |
|---|--|-----|-------------|
| Akhlak mulia dan dapat menja di teladan | Bertindak sesuai dengan norma agama, iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong dan memiliki prilaku yang pantas diteladani siswa. | 83% | Sangat Baik |
| Kepribadian yang berwibawa              | Memiliki prilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan memiliki prilaku yang disegani  | 81% | Sangat Baik |

Dari data tabel 3 merupakan Skala keseluruhan dari angket instrumen yang telah diberikan kepada siswa. Kemudian cara perolehan dari Nilai Skor adalah dengan penjumlahan dari hasil jawaban (sangat setuju x 4) ditambahkan dengan hasil jawaban (setuju x 3). Kemudian untuk Rata-Rata Nilai Skor adalah dengan cara Nilai Skor dibagi dengan jumlah sample penelitian yaitu 30 siswa (NS/30) maka didapatkan angka tersebut diatas, kemudian untuk persentase perolehan didapati dari Nilai Skor dibagi dengan Nilai Harapan dikalikan 100% maka didapatkan

persentase perolehannya. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa guru Agama di SMP Muhammadiyah 1 Seputih Banyak memiliki kompetensi kepribadian yang sangat baik. Sehubungan dengan kompetensi kepribadian guru Ama ini, peneliti Juga mendapatkan dara ain melalui hawil wawancara yang sebagiannya telah diturut diseskripsikan dengan penjelasan pada tabel diatas. Dengan hasil perolehan kompetensi kepribadian guru rata-rata melebihi 75% lebih dari harapan peneliti.

Tabel 4. Skala ibadah sholat wajib siswa berdasarkan Indikator

| Variabel Peneltiian (Y)   | Sub Variabel         | Indikator  | Skala 100% | Ket         |
|---------------------------|----------------------|--|------------|-------------|
| Ibadah Sholat Wajib Siswa | Ibadah Sholat Subuh  | Bertaqwa kepada Allah dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangannya | 80%        | Sangat Baik |
|                           | Ibadah Sholat Zuhur  | Bertaqwa kepada Allah dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangannya | 76%        | Sangat Baik |
|                           | Ibadah Sholat Ashar  | Bertaqwa kepada Allah dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangannya | 74%        | Baik        |
|                           | Ibadah Sholat Magrib | Bertaqwa kepada Allah dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangannya | 74%        | Baik        |

|                     |  |     |             |
|---------------------|--|-----|-------------|
| Ibadah Sholat Isya' | Bertaqwa kepada Allah dengan menjalankan perintah dan menjauhi larangannya | 81% | Sangat Baik |
|---------------------|--|-----|-------------|

Tabel 4 merupakan Skala keseluruhan dari angket instrumen yang telah diberikan kepada siswa. Kemudian cara perolehan dari Nilai Skor adalah dengan penjumlahan dari hasil jawaban (sangat setuju x 4) ditambahkan dengan hasil jawaban (setuju x 3). Kemudian untuk Rata-Rata Nilai Skor adalah dengan cara Nilai Skor dibagi dengan jumlah sample penelitian yaitu 30 siswa (NS/30) maka didapatkan angka tersebut diatas, kemudian untuk persentase perolehan didapati dari Nilai Skor dibagi dengan Nilai Harapan dikalikan 100% maka didapatkan persentase perolehannya. Dilihat dari tabel total nilai dari setiap indikator yang ada di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Muhammadiyah 1 Seputih Banyak memiliki kebiasaan ibadah sholat wajib yang baik dengan kategori Sangat baik dan Baik. Berhubungan dengan kebiasaan ibadah sholat siswa tersebut juga merubah akhlak siswa menjadi pribadi yang baik yang didapati dari hasil wawancara bersama siswa yang dideskripsikan dalam bentuk tabel Indikator hasil instrumen angket yang telah diberikan kepada siswa.

Uji Analisis korelasi atau asosiasi merupakan pembahasan mengenai derajat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi. Pengujian hipotesis ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah kompetensi kepribadian guru PAI memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ibadah sholat wajib siswa.

a. Merumuskan Hipotesis

Ho = Kompetensi kepribadian guru PAI tidak memberikan

berpengaruh yang signifikan terhadap ibadah sholat wajib siswa.

Ha = Kompetensi kepribadian guru PAI memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ibadah sholat wajib siswa.

b. Kriteria Pengujian

Jika  $X^2$  (1) hitung lebih besar dari  $X^2$  (2) maka Ho Ditolak.

Jika  $X^2$  (1) hitung lebih kecil dari  $X^2$  (2) maka Ho diterima

c. Berdasarkan signifikansi

Jika signifikansi > Nilai hitung < ( $X^2$  (1) –  $X^2$  (2)) tabel (0,05 maka Ho diterima

Jika signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak

d. Membuat kesimpulan

Nilai hitung <  $X^2$  tabel (5,87-5,68 = 0,18) dan signifikansi lebih besar dari 0,05 maka Ho ditolak Ha diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI memberikan pengaruh yang signifikan terhadap akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 1 Seputih Banyak.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data dari Angket yang diberikan kepada siswa SMP Muhammadiyah 1 Seputih banyak didapati bahwa kompetensi kepribadian guru PAI sangatlah penting dalam proses belajar mengajar dan membentuk kepribadian siswa yang berakhlak dan taat beribadah terutama ibadah sholat wajib. Pengamalan ibadah sholat wajib siswa dipengaruhi kepribadian guru sebagai cerminan bagi mereka dalam melaksanakan kebaikan di kehidupan sehari-hari dikarenakan siswa menjadikan guru mereka sebagai

teladan bagi mereka sehingga siswa bisa menjadi pribadi yang baik dalam melaksanakan ibadah sholat wajib kemudian siswa lebih bisa mengerti bagaimana menjadi siswa yang berakhlak mulia dan hidup secara Islami baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. 3) Pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pengamalan ibadah sholat siswa di SMP Muhammadiyah 1 Seputih Banyak yaitu sangat berpengaruh dikarenakan dengan guru PAI memiliki kepribadian yang sangat baik maka akan menjadi contoh yang baik untuk siswa menjadi pribadi yang baik dan akan lebih rajib melaksanakan ibadah sholat wajib mereka baik di SMP Muhammadiyah 1 Seputih Banyak maupun di lingkungan diluar sekolah terutama di rumah masing-masing.

Saran yang dapat diberikan kepada Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Seputih Banyak yaitu hal ini tidak hanya berlaku khusus bagi guru PAI saja, melainkan dapat dijadikan contoh bagi guru-guru lain di SMP Muhammadiyah 1 Seputih banyak sebagai metode bagi guru untuk meningkatkan kepribadian siswa untuk menjadi lebih baik dan lebih semangat dalam belajar maupun di lingkungan masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abd, M. (2013). *Pengantar & dimensi-dimensi pendidikan*. STAIN Jember Press.

Akhiruddin, M. (2019). *Kompetensi Pendidik Dalam Islam Perspektif Al-Qur'an Surat Ar-Rahman Ayat 1 sampai 10 (Study Komparatif Tafsir Al-Misbah Dan Tafsir Al-Maraghi)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).

Huda, M. (2017). Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal penelitian*, 11(2), 237-266.

Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.

Mulyasa, E. (2012). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru (Cet. 6). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nasional, D. P. (2003). UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.

Normawati, S., Anwar, S., & Indramaya, S. (2019). *Etika dan Profesi Keguruan*. PT. INDRAGIRI DOT COM.

Praseza, D., Masudi, M., & Din, C. (2022). *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Tepat Waktu Siswa SDN 125 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, IAIN CURUP).

Suharsimi, A. (2006). *metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.

Sukardi, H. M. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.